

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman praktik industri terhadap intensi berwirausaha diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman praktik industri siswa berada pada kategori tinggi, selanjutnya intensi berwirausaha berada pada kategori sedang.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan berwirausaha siswa maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa.
3. Pengalaman praktik industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman praktik industri siswa maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman praktik industri terhadap intensi berwirausaha, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan kewirausahaan indikator yang paling rendah ialah indikator bisa mengambil jalan keluar ketika menghadapi permasalahan oleh karena itu perlunya guru memberikan pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan-pemecahan masalah terkait dengan dunia usaha. Variabel pengalaman kerja praktik industri indikator yang paling rendah ialah indikator mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan untuk itu perlunya guru membekali keterampilan-keterampilan dalam memecahkan masalah di lapangan atau di dunia usaha seperti memberikan simulasi dan

pemecahan masalah dalam dunia usaha. Variabel intensi berwirausaha, indikator yang paling rendah ialah mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha sehingga guru di dalam proses pembelajaran tidak hanya membeikan pengetahuan melainkan motivasi agar siswa lebih yakin untuk menjadi seorang wirausaha.

2. Bagi siswa, perlunya upaya untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman praktik industri. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara memahami dan memperhatikan dengan baik saat proses pendidikan kewirausahaan di sekolah, mencari dan membaca informasi dari buku, jurnal, media masa dan cetak, serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak swasta yang berkaitan dengan kewirausahaan.
3. Bagi guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran perlu adanya upaya *transfer knowledge* yang dapat menambah pengetahuan kewirausahaan dengan mencoba mengaitkan antara teori/materi yang diajarkan dengan realita kehidupan berwirausaha. Selain itu guru perlu mengawasi selama proses praktik industri siswa agar proses tersebut dapat memberikan kesan terhadap siswa sehingga selain pengetahuan kewirausaha dan pengalaman praktik industri akan benar-benar eningkatkan intensi siswa untuk berwirausaha.
4. Bagi sekolah, perlu adanya perhatian khusus berkaitan dengan intensi berwirausaha siswa dimulai dengan langkah-langkah seperti a) rekrutmen guru kewirausahaan harus sesuai dengan latar belakang pendidikan dan memiliki kompetensi dan bergerak serta terjun ke dalam dunia usaha, sehingga ketika mengajar tidak hanya sekedar teori tetapi memberikan contoh langsung ke siswa, 2) mendesain kurikulum pendidikan kewirausahaan yang outputnya kepada meningkatnya jumlah siswa yang menjadi wirausaha dan 3) memfasilitasi siswa dan industri usaha dalam melakukan praktik usaha sehingga siswa mendapatkan experience tentang memulai sampai sukses menjadi seorang wirausaha.

5. Bagi Peneliti, penelitian ini hanya meneliti pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri sebagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, sehingga perlunya melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha seperti pendidikan kewirausahaan, latar belakang keluarga dll.